

**PENGARUH PERJANJIAN PERDAGANGAN BEBAS  
ASEAN-CHINA (ACFTA) PADA EKSPOR  
KOMODITAS PERTANIAN 7 NEGARA ASEAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk  
Memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:  
Ferryera Fauzan  
6021801038**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1538/SK/BAN-PT/AK-  
ISK/S/III/2022**

**BANDUNG  
2022**

**THE EFFECT OF THE ASEAN-CHINA FREE TRADE  
AGREEMENT (ACFTA) ON EXPORTS OF  
AGRICULTURAL COMMODITIES 7 ASEAN  
COUNTRIES**



**UNDERGRADUATE THESIS**

**Submitted to complete part of the requirements for Bachelor Degree  
in Economics**

**By  
Ferryera Fauzan  
6021801038**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**

**Accredited by National Accreditation Agency No. 1538/SK/BAN-PT/AK-  
ISK/S/III/2022**

**BANDUNG  
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PERJANJIAN PERDAGANGAN BEBAS  
ASEAN-CHINA (ACFTA) PADA EKSPOR  
KOMODITAS PERTANIAN 7 NEGARA ASEAN**

**Oleh:**

**Ferryera Fauzan**

**6021801038**

**Bandung, 04 Juli 2022**

**Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,**

**Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.**

**Pembimbing,**

**Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P.**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ferryera Fauzan  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 28 Februari 2000  
NPM : 6021801038  
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis naskah : Skripsi

## JUDUL

**PENGARUH PERJANJIAN PERDAGANGAN BEBAS ASEAN CHINA  
(ACFTA) PADA EKSPOR KOMODITAS PERTANIAN 7 NEGARA ASEAN**

Pembimbing : Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P.

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan dengan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 27 Juni 2022

Pembuat pernyataan:



(Ferryera Fauzan)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari adanya perjanjian Free Trade Area (*FTA*) khususnya untuk negara ASEAN terhadap negara China, negara ASEAN yang digunakan pada penelitian ini ada 7 yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Viet'nam, Kamboja, Laos dan Philippina. Perjanjian *ASEAN-China Free Trade Area* (*ACFTA*) memiliki program percobaan yaitu *Early Harvest* (*EHP*) yang di khususkan untuk komoditas pertanian. Penelitian ini menggunakan model gravitasi dan diestimasi dengan teknik data panel, periode observasi yang digunakan adalah dari tahun 2000-2019. Teknik regresi terbaik untuk model ini adalah *Random Effect Model*, hasil estimasinya menyatakan bahwa variabel GDP negara ASEAN, GDP negara China dan variabel perjanjian ASEAN-China Free Trade Area (*ACFTA*) berpengaruh signifikan secara positif terhadap nilai ekspor negara ASEAN terhadap China lalu variabel jarak yang tidak signifikan dan tidak berpengaruh memiliki koefisien yang negatif.

**Kata Kunci :** *Free Trade Area* (*FTA*), *ASEAN-China Free Trade Area* (*ACFTA*), Ekspor, ASEAN

## ***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of the existence of a Free Trade Area (FTA) agreement, especially for ASEAN countries against China, there are 7 ASEAN countries used in this research, namely Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Cambodia, Laos and the Philippines. The ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) agreement has a pilot program, namely Early Harvest (EHP) which is specifically for agricultural commodities. This study uses a gravity model and is estimated using panel data techniques, the observation period used is from 2000-2019. The best regression technique for this model is the Random Effect Model, the estimation results state that the ASEAN country's GDP variable, China's GDP and the variable of the ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) agreement have a significant positive effect on the export value of ASEAN countries to China, then the distance variable not significant and have no effect have a negative coefficient.*

***Key Word:*** *Free Trade Area (FTA), ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA), Expor, ASEAN*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perjanjian Bebas ASEAN-China (ACFTA) Pada Ekspor Komoditas Pertanian 7 Negara ASEAN ”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran sangat diperlukan untuk memperbaiki penelitian ini di masa mendatang.

Tidak hanya selama proses penyusunan skripsi ini, penulis juga mendapat bimbingan, dukungan, bantuan, doa, serta motivasi selama menjalankan studi di Ekonomi Pembangunan UNPAR dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayah H.Drs. Maskawan, dan Ibunda Endang Kristianti yang senantiasa memberikan doa, motivasi, perhatian, dukungan, nasihat, serta dukungan materil yang tidak pernah terhitung kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dengan menyelesaikan skripsi ini mudah – mudahan menjadi salah satu dari sekian banyak pengabdian penulis kepada kedua orang tua dikemudian hari. Terima kasih juga kepada Kakak Fajar Febrianto, S.Ikom dan Febby Decya Maskawan S.M. yang telah memberikan semangat, serta doa kepada penulis.
2. Ibu Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga ditengah kesibukannya. Terima kasih juga atas bimbingan, kebaikan, kesabaran, nasihat, dan tentunya ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Sekali lagi terima kasih yang sebesar - besarnya Bu. Juga kepada Ibu Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D. selaku dosen bidang kajian Ekonomi Industri dan Perdagangan yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis.

3. Ibu Dr. Miryam Bellina Lilian Wijaya. selaku dosen wali penulis atas bimbingan, dukungan, dan kesabarannya dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi selama masa perkuliahan.
4. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D. selaku ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan. Serta para dosen yang telah memberikan sebagian ilmunya kepada penulis.
5. Teman dan sahabat seperjuangan selama menjalani kuliah dan skripsi: Abi, Ando, Rapli, Samson, Dolin, Emban dan Shifa
6. Teman – teman seperjuangan EIP, Abi, Ando, dan Rapli. Terima kasih telah mendukung, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan motivasi kepada penulis selama kita bersama – sama mengikuti kajian EIP hingga skripsi.
7. Teman – teman angkatan 2018: Mikha, Mika, Fahrhan, Radityo, Mingshen, Fridolin, Herlando, Helena, Samsony, Sansan, Sania, Agith, Alika, Kesu, Nadhifa, Shifa, Ansela, Rafael, Ilham, Thesa, Ravli, Fadel, Nadya, Faruq, Pace, Thomas, dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah berbagi kebersamaan dan pengalaman baik susah, senang, dan maupun sedih selama masa perkuliahan.
8. Teman - teman SMA dan Rumah : Sevy, Alvin, Arip, Miftah ,Juna, Bocil, Arby, Fadil, Azmi, dan Dimas. Terima Kasih karena selalu memberikan semangat disaat Lelah mengerjakan skripsi dan memberi semangat baru untuk keesokan harinya.

Bandung, Juli 2022

Ferryera Fauzan



# DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i> .....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Tabel .....	viii
BAB 1 Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	3
1.4. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 Tinjauan Pustaka .....	6
2.1. Perdagangan Internasional .....	6
2.2. Model Gravitasi.....	8
2.3. <i>Gross Domestic Product</i> .....	9
2.4. Penelitian Terdahulu .....	9
BAB 3 Metode dan Objek Penelitian.....	12
3.1. Metode Penelitian .....	12
3.2. Sumber Data .....	13
3.3. Objek Penelitian.....	14
3.3.1. Ekspor ASEAN.....	14
3.3.2. GDP ASEAN.....	16
3.3.3. GDP China .....	17
3.3.4. Jarak .....	18
3.3.5. ACFTA.....	19
BAB 4 Hasil dan Pembahasan .....	22
4.1. Uji Multikolinearitas (Asumsi Klasik).....	22
4.2. Pengolahan Data.....	23
4.2.1. Pengolahan Data <i>Common Effect Model</i> (CEM) .....	23
4.2.2. Pengolahan Data <i>Random Effect Model</i> (REM) .....	23
4.2.3. Uji Lagrange Multiplier.....	24

4.3. Pembahasan.....	24
BAB 5 Kesimpulan dan saran .....	26
5.1. Kesimpulan.....	26
5.2. Saran .....	28
Daftar Pustaka.....	29
Lampiran 1 : hasil uji multikolinearitas .....	A-1
LAMPIRAN 2 : Hasil Uji <i>Common effect model (CEM)</i> .....	A-2
LAMPIRAN 3 : Hasil Uji <i>Random Effect model (REM)</i> .....	A-3
LAMPIRAN 4 : <i>Lagrange Multiplier</i> .....	A-4
Riwayat Hidup Penulis .....	A-5

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan <i>Value of Agricultural Production</i> .....	2
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	4
Gambar 3. Perkembangan <i>Trade Value</i> ASEAN.....	15
Gambar 4. Perkembangan <i>Gross Domestic Product (GDP)</i> .....	16
Gambar 5. Perkembangan <i>Gross domestic Product</i> China .....	18

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data dan Sumber Data .....	14
Tabel 2. Jarak Negara-Negara ASEAN ke China .....	19
Tabel 3. Berlakunya Perjanjian ACFTA.....	20
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas .....	22
Tabel 5. Pengolahan Data CEM.....	23
Tabel 6. Pengolahan Data REM.....	23
Tabel 7. Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	24

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

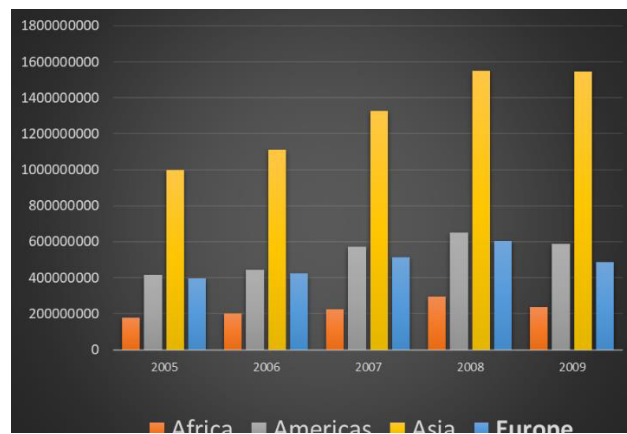
GATT atau WTO di percayai menjadi cikal bakal sejarah adanya kerjasama liberalisasi dan globalisasi (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2017). Globalisasi memberikan dampak yaitu perubahan pada pasar internasional, salah satunya adalah liberalisasi perdagangan, yang dipandang sebagai suatu upaya untuk meningkatkan daya saing dan meningkatkan ekonomi. Liberalisasi perdagangan yang dibentuk melalui aturan WTO membuka pasarnya ke negara anggota lainnya. Hampir tidak ada lagi hambatan masuk pasar bagi negara-negara anggota WTO, penetapan tarif sebagai alat memproteksi produk asing untuk masuk ke pasar domestic perlahan-lahan sudah ditinggalkan (Jamilus, 2017). *Free Trade Area* (FTA) merupakan suatu perjanjian perdagangan bebas yang biasanya dilakukan antara negara dengan negara lainnya atau kelompok negara tertentu. Pembentukan berbagai FTA merupakan dampak dari adanya liberalisasi perdagangan, yang mendorong terbentuknya organisasi-organisasi atau blok perdagangan bebas. FTA dapat dibentuk secara bilateral, seperti Amerika-Singapura atau *ASEAN-China Free Trade Area* (ACFTA) (Pusat Kebijakan Regional dan Bilateral, 2013). Dampak dari hilangnya alat memproteksi produk asing yaitu tarif, menyebabkan banyak barang-barang yang berasal dari luar negeri dengan mudah masuk kedalam negeri, sehingga memiliki harga lebih murah dari barang dalam negeri. Hal ini dapat membuat perusahaan atau pelaku ekonomi dengan komoditas yang sama atau identik dapat gulung tikar atau terancam karena kesulitan bersaing (Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, 2012).

*ASEAN-China Free Trade Area* (ACFTA), hubungan Kerjasama itu sendiri diawali dengan ikut bergabungnya China di dalam *ASEAN Ministerial Meeting* (AMM) (Cipto, 2007). Pada mulanya gagasan awalnya ACFTA itu diusulkan oleh Perdana Menteri China yaitu oleh Zhu Rongji, hingga pada bulan Oktober 2001 dikeluarkan sebuah laporan oleh *China-ASEAN Expert Group on Economic Cooperation* dan China menyetujui ide yang diberikan oleh *Expert Group* tersebut, dan setuju untuk memulai negosiasi mengenai perjanjian perdagangan bebas (Greenwald, 2006).

Hasil pertanian merupakan komoditas penting bagi kehidupan, dimana pasti kita mengkonsumsi produk dari pertanian untuk bertahan hidup. Hampir seluruh negara terutama negara yang tergabung dalam ASEAN menggantungkan pekerjaan serta usahanya lewat pertanian, kegiatan ekonomi tersebut menjadi salah satu fokus utama bagi beberapa negara yang menggantungkan pertanian sebagai salah satu kekuatan perekonomian negaranya lewat pertanian. Kawasan ASEAN termasuk kawasan yang produktif dalam bidang pertanian (Maheswara, 2019).

Peran ASEAN saat ini adalah sebagai penyuplai utama bagi negara-negara disekitarnya, ASEAN akan menguasai dalam bidang pertanian di Asia sehingga mampu menambahkan surplus bagi perekonomian sendiri (Maheswara, 2019), sektor pertanian merupakan sektor yang penting bagi kawasan Asia karena dapat membantu membuka lapangan pekerjaan bagi 70% masyarakat miskin yang tinggal di pedesaan dan hampir sepertiga pekerja di kawasan Asia bekerja di bidang pertanian (Asian Development Bank, 2021).

Gambar 1. Perkembangan *Value of Agricultural Production*



Sumber: faostat.org

Pada Gambar 1, pertanian merupakan sektor yang penting bagi Kawasan Asia untuk meningkatkan ekonominya, selama tahun 2005-2009 kawasan Asia mendapatkan

pendapatan tertinggi dibanding benua-benua lainnya dari bidang pertanian. Pada tahun 1978, 80% dari 956,2 juta penduduk China bermata pencaharian menjadi petani, sektor pertanian China selalu mengalami peningkatan produksi komoditas pertaniannya hingga tahun 2002. Beras, tebu dan buah-buahan merupakan komoditas pertanian dengan jumlah produksinya paling besar (Silfiana, 2018).

Pertanian juga merupakan pemegang peranan penting dalam rata-rata perekonomian negara di ASEAN seperti Kamboja, Malaysia, Vietnam, Filipina, Laos, Thailand dan Indonesia (Abay, 2018). Oleh karena itu seharusnya Kerjasama ACFTA dalam perdagangan pertanian akan meningkatkan nilai ekspor negara-negara anggota ASEAN karena rata-rata negara ASEAN pilar perekonomiannya berasal dari sektor pertanian.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Menurut James E Dougherty dan Robert L Pfaltzgraff Kerjasama antar negara didasarkan pada pemenuhan kebutuhan dan kepentingan pribadi, dimana hasil dari kerjasama kedua belah pihak dapat saling menguntungkan (Putri, 2019). Pada dasarnya adanya hubungan perdagangan antara negara berkembang dengan negara maju akan lebih diuntungkan negara yang maju karena memiliki keunggulan dalam kesetabilan ekonomi, teknologi, dan lain sebagainya (Jamilus, 2017). Oleh sebab itu diperlukannya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh dari Perjanjian Perdagangan Bebas antar negara ASEAN - CHINA khususnya dalam produk pertanian.

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

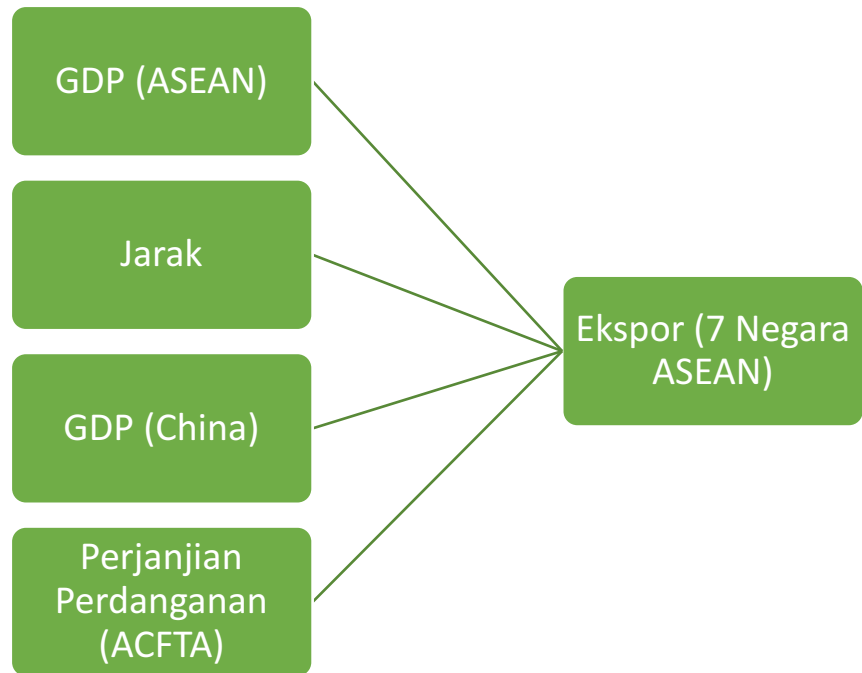
Berdasarkan pada uraian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk melihat pengaruh dari perjanjian ACFTA terhadap Ekspor negara ASEAN ke negara China untuk komoditas pertanian.
2. Untuk melihat faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap nilai ekspor komoditas pertanian negara ASEAN terhadap negara China.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan literatur untuk pengaruh dari perjanjian bilateral antara negara maupun organisasi ACFTA terhadap ekspor komoditas pertanian negara ASEAN ke China.

#### 1.4. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



Penelitian ini menggunakan variabel *Gross Domestic Product* (GDP) negara eksportir (ASEAN) dan juga importir (China). *Gross Domestic Product* (GDP) merupakan total dari produk maupun jasa yang dihasilkan pada periode waktu tertentu. *Gross Domestic Product* (GDP) negara eksportir dapat mengukur kapasitas produksi negara tersebut, sedangkan GDP negara importir mengukur kapasitas daya serap negara tersebut (Kalbasi, 2001). Hubungan GDP negara importir terhadap ekspor negara eksportir adalah berpengaruh signifikan positif seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ambarita & Sirait, 2019) hal itu dikarenakan semakin tingginya GDP negara importir akan meningkatkan daya serap negara tersebut.

Jarak merupakan proksi untuk biaya transportasi (Krugman, 1991), oleh sebab itu maka semakin jauh jarak antara negara importir dan eksportir akan menyebabkan semakin tingginya biaya untuk melakukan kegiatan perdagangan tersebut yang menyebabkan suatu negara akan menurunkan impor dan ekspornya yang berdampak *negatif* bagi nilai ekspor yang ada. Seperti penelitian dari (Jagdambe & Kannan, 2020) jarak memiliki pengaruh yang negatif.



Variabel ACFTA adalah variabel dimana perjanjian mengenai *Free Trade Area* (FTA) sebelum dan sesudah diimplementasikan yang bentuknya adalah *dummy* variabel. Pengaruh adanya perjanjian perdagangan akan memicu suatu negara atau kelompok negara meningkatkan perdagangan karena biaya sebagai barrier perdagangan akan dihilangkan dan mempermudah perdagangan. Pengaruh dari ACFTA sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh subhash dan Elumalai yaitu pengaruh dari adanya perjanjian adalah signifikan positif (Jagdambe & Kannan, 2020).